

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Anak.

Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak diantaranya:

- a. Harapan agar anaknya mempunyai pegangan hidup yang baik, yaitu dapat mengetahui antara halal haram dan baik buruk.
- b. Agar anak bisa disiplin dan bisa mengatur waktu dengan baik.
- c. Agar anak tidak terjerumus ke jalan yang salah, karena pergaulan anak muda sekarang sangat miris (pergaulan bebas).
- d. Agar kegiatan anak lebih terkontrol.
- e. Agar anak tahu sopan santun (adab) dan mempunyai akhlak yang baik.

2. Kepercayaan Orang Tua Terhadap Metode Membina Akhlak di Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahun Najah.

Model atau metode pembinaan moral yang dilakukan atau digunakan di pondok pesantren Al-Qonitat Miftahun Najah menggunakan metode

memberikan contoh yang baik (uswah). Karena dengan metode uswah sangat efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu juga menggunakan metode hukuman karena dengan adanya hukuman mereka juga akan jera dan takut untuk melakukan kesalahan lagi. Beberapa hal diatas yang mendorong para wali santri menaruh kepercayaan yang tinggi di Pondok Pesantren Al-Qonitat Miftahun Najah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengurus dalam Membina Akhlak Santri.

a. Faktor pendukung pembinaan moral santri di pondok pesantren Al-Qonitat Miftahun Najah:

- 1) Dari dalam diri santri itu sendiri yang sadar akan tujuannya dari rumah.
- 2) Sesama santri yang saling mengingatkan satu sama lain.
- 3) Orang tua yang senantiasa membimbing di pesantren ataupun saat dirumah.

b. Faktor penghambat pembinaan moral santri di pondok pesantren Al-Qonitat Miftahun Najah:

- 1) Sumber daya manusia atau jumlah dari pengurus yang sedikit
- 2) Lingkungan pondok pesantren yang tidak ada pagara pembatasnya dengan perkampungan penduduk sekitar.

- 3) Mayoritas santri adalah mahasiswa yang mempunyai pribadi kritis, sehingga menginginkan kebebasan.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Saran untuk orang tua
 - a. Sebaiknya orang tua bisa lebih memantau perkembangan anaknya di pondok pesantren dengan cara menjenguknya minimal 1 bulan sekali dan menelfon setiap 1 minggu satu kali.
 - b. Orang tua jangan begitu saja lepas tangan dalam proses pembinaan moral anaknya, walaupun di pondok pesantren.
2. Saran bagi pengurus
 - a. Agar pengurus juga selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dalam membina moral para santri.
 - b. Pengurus juga tidak putus asa dalam membina moral para santri.
3. Saran bagi pengasuh
 - a. Sebaiknya pengasuh berada satu kompleks dengan pesantren.
 - b. Lebih memperhatikan santrinya.